

Dana PEN Kab.Bogor untuk Bangun Alun-alun Cirimekar?

CIBINONG (IM)- Kabupaten Bogor mendapatkan dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp 64, 4 miliar dari pemerintah pusat maupun Pemprov Jawa Barat. Peruntukannya untuk penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong Rp10,7 miliar, pembangunan ruas Jalan Cisangku-Cigudeg-Cisangku sebesar Rp28,7 miliar dan revitalisasi Pasar Cisarua sebesar Rp25 miliar.

Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD, Asep Wahyuni menyatakan jika dana PEN diperuntukkan ke pembangunan ruas Jalan Cisangku-Cigudeg-Cisangku dan revitalisasi Pasar Cisarua. Tapi, ia tidak menyetujui jika dana tersebut juga diperuntukkan ke penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong.

Pria yang sudah dua periode menjabat wakil rakyat ini melihat alokasi dana PEN untuk penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong ini memaksakan, mengambil kesempatan dalam kesempatan dan mengkomodir kepentingan pemenuhan janji kampanye Gubernur Ridwan Kamil ketimbang demi kebutuhan masyarakat Kabupaten Bogor.

"Saya lebih memilih dana PEN untuk penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong dicoret dan digantikan untuk merevitalisasi pasar, pengadaan alat medis penanganan wabah Covid-19, membangun irigasi pengairan ataupun

membangun infrastruktur jalan maupun jembatan yang rusak akibat bencana alam," kata Asep kepada wartawan, Kamis (4/2).

Ia menerangkan alasan tidak menyetujui dana PEN untuk menata Alun-alun Cirimekar Cibinong karena saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19 hingga walaupun selesai dibangun bakal tidak bisa dimanfaatkan karena dalam aturan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19.

"Kok bisa pemerintah daerah atau Pemprov Jawa Barat merencanakan pembangunan alun-alun? Padahal seluruh alun-alun itu sedang ditutupi demi tegaknya aturan Prokes Covid 19, PSBB ataupun PPKM. Sementara di bidang kesehatan, pertanian, ekonomi dan lainnya malah kekurangan dana untuk melaksanakan program-program kerjanya," terang anggota badan anggaran (Banggar) ini.

Asep berharap dana PEN Jawa Barat Tahun 2021 sebesar Rp2,2 triliun bisa maksimal dalam menumbuhkan tingkat perekonomian di 27 kabupaten dan kota yang ada. "Oleh karena dana PEN merupakan pinjaman dan nilainya sangat besar, maka selaku wakil rakyat kami pasti melakukan monitoring walaupun hanya bisa 'di ujung' karena dalam perencanaannya eksekutif tidak melibatkan kami," harap Asep.

● gio

Setnov dan Ratusan Warga Binaan Sukamiskin Ikuti Tes Usap Covid-19

BANDUNG (IM)- Narapidana korupsi proyek KTI elektronik, Setya Novanto, bersama ratusan narapidana warga binaan pemsarakatan (WBP) Lapas Sukamiskin mengikuti tes usap menyusul adanya enam orang yang terkonfirmasi Covid-19.

Kabag Tata Usaha Lapas Sukamiskin, Nunus Ananto mengatakan seluruh orang yang beraktivitas di Lapas Sukamiskin termasuk petugas lapas, pegawai koperasi, dan petugas kebersihan juga turut mengikuti tes usap tersebut. "Hari ini hampir 100 persen kita sasar semua, di mana kita laksanakan 457 orang ikuti tes usap," kata Nunus di Lapas Sukamiskin, Kota Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/2).

Dalam pelaksanaan tes usap itu, Setya Novanto hadir mengenakan kostum berwarna abu-abu. Mantan Ketua DPR RI itu duduk menunggu giliran bersama dengan mantan Wali Kota Tomohon, Jefferson Rumajar.

Selain kedua tokoh itu, hadir pula mantan Wali Kota Bandung, Dada Rosada yang turut mengi-

kuti tes usap tersebut. Mereka antri bergiliran bersama dengan sejumlah narapidana korupsi lainnya. "Alhamdulillah mereka proaktif untuk melaksanakan tes usap, dan kita tadi sudah lihat sendiri, bahwa pelaksanaan berjalan dengan lancar," kata Nunus.

Menurut Nunus, pelaksanaan tes usap di Lapas Sukamiskin itu bekerjasama dengan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Jawa Barat.

Hasil tes usap itu, kata dia, paling lambat keluar pada Senin (8/2) mendatang. Sehingga saat ini protokol kesehatan tetap dilaksanakan secara ketat di Lapas Sukamiskin. Beberapa waktu sebelumnya, dia menjelaskan, enam orang di Lapas Sukamiskin dinyatakan positif Covid-19. Salah satu di antaranya, kata dia, perlu dilakukan isolasi dan perawatan di rumah sakit. Sedangkan, menurutnya lima orang lainnya menjalani isolasi secara mandiri dengan pengawasan petugas. Maka dari itu, seluruh orang di Lapas Sukamiskin tanpa terkecuali perlu mengikuti tes usap Covid-19 tersebut. ● pur

IDN/ANTARA



KABEL MENUUNTAI DI JALAN

Sejumlah kendaraan melaju di antara kabel optik yang menjuntai di jalan Karadenan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (4/2). Kabel tersebut membahayakan pengguna jalan.

KRL Yogyakarta-Solo Beroperasi Penuh 10 Februari

YOGYAKARTA (IM)- KRL Yogyakarta-Solo saat ini masih dalam tahap uji coba yang dapat diikuti masyarakat. Selanjutnya, mulai 10 Februari 2021 KRL Yogyakarta-Solo akan mulai beroperasi sepenuhnya untuk melayani pengguna. Setelah beroperasi penuh, akan ada 20 perjalanan KRL yang setiap hari beroperasi di lintas Yogyakarta-Solo PP. Sedangkan, KRJ Prambanan Ekspres (Prameks) tetap ada, namun relasinya berubah menjadi Kutoarjo-Yogyakarta PP.

Perjalanan KRL Yogyakarta-Solo ini merujuk Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka) 2021. Melayani naik dan turun 11 stasiun yaitu Yogyakarta, Lempuyangan, Maguwo, Brambanan, Srowot, Klaten, Ceper, Delanggu, Gawok, Purwosari, dan Solo Balapan. Waktu tempuh perjalanan rata-rata sekitar 68 menit, lebih cepat dibandingkan KA Prameks dengan waktu tempuh rata-rata 75 menit dan pemberhentian tujuh stasiun.

Untuk kapasitas, setiap perjalanan KRL lebih banyak dalam melayani penggunaannya. Dengan jumlah empat kereta setiap transect, KRL pada masa normal melayani 1.600 orang dalam satu kali perjalanan. Namun, pada masa pandemi ini KAI Commuter mengatur kapasitas pengguna sebanyak 74 orang per kereta.

Kecepatan maksimal perjalanan KRL bisa sampai 90 km per jam, sedangkan KA Prameks 78-80 km per jam. Lalu, per-

jalan KRJ Prameks sesuai Gapeka 2021, mulai 10 Februari 2021 relasinya jadi Kutoarjo-Yogyakarta PP dengan jumlah delapan perjalanan.

Selain itu, waktu tempuh KA Prameks sendiri sekitar 75 menit. Perjalanan KA Prameks nantinya masih melayani naik dan turun penggunaannya di lima stasiun, yaitu Yogyakarta, Wates, Wojo, Jenar dan Kutoarjo. "Kami berharap masyarakat di Yogyakarta, Solo dan sekitarnya dapat menggunakan transportasi publik yang semakin baik dengan hadirnya KRL," kata Dirut PT KAI Commuter, Wiwik Widayanti, Kamis (4/2).

Tiket untuk KRL Yogyakarta-Solo menggunakan Kartu Multi Trip (KMT) maupun kartu uang elektronik dari bank yaitu E-money Mandiri, Flazz BCA, Brizzi BRI, dan BNI Tap Cash. KMT dijual di seluruh stasiun KRL Rp 30.000, termasuk saldo Rp 10.000.

Tarif satu kali perjalanan KRL Rp 8.000. Besaran tarif ini sama dengan tarif KA Prameks Yogyakarta-Solo PP. Sedangkan, KA Prameks Kutoarjo-Yogyakarta tarifnya juga Rp 8.000 dengan cara reservasi dan pembelian melalui KAI Access.

Untuk melihat jadwal dan tarif perjalanan KRL dan KA Prameks bisa mengakses KRL Access yang dapat diunduh melalui Android dan iOS. Dapat pula melalui www.krl.co.id dan media informasi dan media sosial Twitter dan Instagram Commuter Line. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER DI BANDUNG

Pesepeda menggunakan masker saat menyeberangi Jalan Braga di Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/2). Data Pemprov Jabar menunjukkan Kota Bandung menjadi salah satu daerah di Jabar yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam penggunaan masker dengan persentase yang tak pernah kurang dari 90 persen.

Selain Tenjo, Pembuangan Limbah B3 Juga Terjadi di Cigudeg

Bakal ada kesulitan dalam upaya pengungkapan kasus pembuangan limbah B3 APD atau alat medis karena lokasi pembuangannya berada di desa itu minim kamera pengintai/CCTV.

TENJO (IM)- Belum usai penyelidikan kasus pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) alat pelindung diri (APD) di Kampung Leuweung Gede, Desa/Kecamatan Tenjo, pihak kepolisian kembali mendapatkan laporan serupa di Kecamatan Cigudeg.

Selain ditangani Polsek Parungpanjang dan Cigudeg, Sat Reskrim Polres Bogor pun ikut melakukan penyelidikan kasus ini.

"Besok kami tidak hanya

olah TKP (tempat kejadian perkara) baik yang di Kecamatan Tenjo maupun yang terjadi di Kecamatan Cigudeg karena kami baru saja dapat laporan bahwa terjadi lagi pembuangan limbah B3 APD atau alat medis," kata Kepala Sat Reskrim Polres Bogor, AKP Andreas, kemarin.

Dia menerangkan, jajarannya juga akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kabupaten Bogor. Untuk sementara, di sampah B3 berupa baju hazmat yang dibuang itu ada tulisan "Tangerang".

"Memang ada tulisan Tangerang tapi itu belum memastikan bahwa limbah B3 APD tersebut berasal dari sana. Kemungkinan pembuangan limbah B3 ini ada dua yaitu pihak rumah sakit atau klinik dengan pihak ketiga pengelola limbah B3-nya," terangnya.

Andreas menuturkan, bakal ada kesulitan dalam upaya pengungkapan kasus pembuangan limbah B3 APD atau alat medis karena lokasi pembuangannya berada di desa itu minim kamera pengintai/CCTV.

"Kemungkinan agak lama proses penyidikannya karena di sana minim CCTV ataupun

saksi, tapi kami akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengungkap pelaku pembuangan limbah B3 ini karena ini sudah menjadi atensi pimpinan," tutur Andres.

Diwawancara terpisah, Kepala DLH Kabupaten Bogor, Asnan akan membentuk tim khusus untuk menelusuri pelaku pembuangan limbah B3 APD baik di Kecamatan Tenjo maupun Kecamatan Cigudeg.

"Kami masih telusuri pelaku pembuangan limbah B3 APD siapa dan dari mana yang jelas. Kuat dugaan, sampah itu berasal dari luar Kabupaten Bogor. Saat ini, kami sudah berkoordinasi dengan kepolisian untuk menelusuri temuan limbah medis itu," ucap Asnan.

Dia menambahkan, jajarannya dibantu kepolisian, Di-

nas Kesehatan, maupun TNI akan mensisir lagi di sekitar lokasi pembuangan limbah B3 APD.

Asnan menyesalkan terjadinya pembuangan limbah B3 tersebut. Pasalnya, jajarannya telah memastikan setiap rumah sakit atau klinik telah dilengkapi dengan pengolahan limbah B3 atau sudah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3.

"Limbah B3 APD atau alat medis itu harusnya tidak sembarangan dibuang. Yang kami temukan di Tenjo itu isinya ada suntikan, masker, baju hazmat hingga kotak nasi. Kalau di Kabupaten Bogor, bahkan ada beberapa fasilitas layanan kesehatan yang bisa langsung memusnahkan limbah medis. ● gio

Rumah Warga Rusak Tergerus Longsor saat Hujan Deras

BOGOR (IM)- Sebuah rumah yang berada di Kampung Indahsari, Desa Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor rusak tergerus longsor. Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian ini.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana

Daerah (BPBD) Kota Bogor, Priyatna Syamsah mengatakan, peristiwa tersebut terjadi sekira pukul 23.30 WIB pada Rabu 3 Februari 2021 malam.

"Kejadiannya semalam, longsor dari aliran drainase," kata Priyatna, dalam keterangannya, Kamis (4/2).

Tanah sepanjang 7 meter

dengan tinggi 3 meter itu diduga longsor karena saluran drainase yang kurang baik. Belum lagi ditambah dengan curah hujan yang tinggi mengguyur Kota Bogor dalam sepekan ini. "Pembuangan drainasenya kurang baik," tambahnya. Akibat kejadian itu, satu bangunan rumah warga atas

nama Muhidin yang dihuni sebanyak 4 jiwa di atasnya rusak terbawa material longsor. Beruntung tidak ada korban ataupun luka dalam peristiwa tersebut. "Ruang kamar tidur, dapur, kamar mandi, dinding dan lantai rumah ikut tertarik longsor," jelas Priyatna.

Tim SAR gabungan yang

mendapat laporan itu langsung menuju lokasi kejadian. Petugas sudah melakukan penanganan dengan menutup longsor menggunakan terpal agar longsor tidak meluas. "Assesment dan pemberian terpal sudah dilakukan TRC-PB BPBD Kota Bogor," tutupnya. ● gio

Pemkot Pilih Bogor Valley Jadi Hotel Isolasi Covid-19

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akhirnya memilih Hotel Bogor Valley di Kecamatan Tanah Sareal, menjadi tempat isolasi pasien Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG). Apalagi, kerja sama Pemkot Bogor dengan PPSDMI Lido akan berakhir pada akhir Maret mendatang.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengungkapkan, beberapa waktu lalu Pemkot Bogor masih membutuhkan proses untuk meyakinkan warga sekitar hotel, jika penggunaan hotel sebagai tempat isolasi itu aman.

"Kita sebetulnya masih membutuhkan satu proses untuk meyakinkan warga bahwa apa yang dilakukan oleh Pemkot Bogor dalam menjadikan Bogor Valley sebagai tempat isolasi itu aman," kata Dedie, Kamis (4/4).

Dedie melanjutkan, dibaliknya hotel menjadi tempat isolasi pasien Covid-19 ini juga

membutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar. Apalagi, tempat isolasi ini juga dibuat untuk kepentingan warga Kota Bogor.

"Jadi insya Allah tidak ada lagi kendala, tinggal masyarakat sekitar yang mungkin harus mendukung langkah yang diambil, karena ini untuk kepentingan seluruh warga Bogor," tuturnya.

Terkait dengan anggaran, sama halnya dengan Rumah Sakit (RS) Lapangan di kompleks GOR Pajajaran yang diresmikan pertengahan Januari kemarin, Dedie mengatakan, seluruhnya akan diakomodasi oleh pemerintah pusat. Dalam hal ini, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Jadi kalau buat kita, semua langkah-langkah administrasi mengacu pada apa yang dipersyaratkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Kemudian disesuaikan dengan

alokasi anggaran yang disapkan pemerintah pusat, oleh BNPB," ungkap Dedie.

Dikonfirmasi secara terpisah, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Bogor, Yuno Abeta Lahay mengaku sudah mengeluarkan rekomendasi untuk Hotel Bogor Valley untuk dijadikan tempat isolasi pasien Covid-19 berstatus OTG. Dari rekomendasi yang dikeluarkan oleh PHRI, Yuno memerinci hanya 69 dari 129 kamar di Hotel Bogor Valley yang akan digunakan sebagai tempat isolasi pasien Covid-19. "Jadi rekomendasi sudah dikeluarkan dan rencananya 69 kamar yang akan digunakan," ungkapnya.

Yuno mengatakan, PHRI belum mengetahui kenapa hanya 69 kamar yang dipakai untuk tempat isolasi. Diperkirakan, hal tersebut dilakukan terkait dengan penyesuaian budget yang dimiliki Pemkot Bogor. "Enggak (dijelaskan), penyesuaian budget mungkin," tukasnya. ● gio

Gaji Tenaga Pikul Jenazah Covid-19 TPU Cikadut Rp2,6 Juta

BANDUNG (IM)- Dinas Tata Ruang (Distaru) Kota Bandung menyebutkan tenaga pikul jenazah Covid-19 di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Cikadut akan mendapatkan gaji sebesar Rp 2,6 juta perbulan. Total anggaran yang disiapkan dari Februari hingga Desember tahun 2020 untuk tenaga pikul mencapai Rp 4 miliar.

Kepala Distaru Kota Bandung, Bambang Suhari mengatakan gaji para tenaga pikul jenazah Covid-19 di TPU Cikadut yang kini sudah diangkat menjadi pegawai tidak tetap (PHL) sebanyak 35 orang berasal dari biaya tidak terduga (BTT). Anggaran tersebut dititipkan di sekretariat gugus tugas penanganan Covid-19. "Jadi gini, PHL anggaran bersumber dari BTT itu khusus covid-19, diakomodir pimpinan 35 PHL pikul jenazah dan warga setempat. Anggarannya dititipkan sekretariat gugus tugas di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana," ujarnya, Kamis (4/2).

Tiap akhir bulan, ia menuturkan pihaknya akan mengajukan permohonan realisasi anggaran honorarium bagi para pikul jenazah Covid-19. Bambang mengatakan standar gaji para PHL sebesar Rp 2.150.000 namun di masa pandemi Covid-19 ditambah 25 persen menjadi Rp 2.600.000 "Jadi perbulan standar PHL, Rp 2.150.000. Ada kebijakan pimpinan, penanganan Covid-19 ditambah 25 persen jadi Rp 2.600.000 dikali 35 orang dikali 11 bulan. Hitung-hitungan seperti itu, rincian saya belum melihat lagi tapi yang jelas 35 kali Rp 2,6 juta kali 11," katanya.

Sebelum pengangkatan 35 orang tenaga pikul menjadi PHL, ia menambahkan, jumlah PHL yang sudah ada sebanyak 23 orang dengan gaji yang kini disamakan menjadi Rp 2.600.000. Ia mengatakan, para PHL dikontrol pertahun termasuk hingga Covid-19 selesai dan akan dilakukan evaluasi berkala. Selanjutnya, jika pandemi Covid-19 selesai di pertengahan jalan maka pihaknya akan segera melaporkan kepada Wali Kota Bandung. "Selama kepres tentang keadaan darurat bencana non alam di bidang kesehatan berlangsung, Jawa Barat dalam kondisi darurat. Dasarnya kepres penetapan keadaan darurat," katanya. ● pur

KABUPATEN BOGOR ZONA MERAH KORONA

Ade Yasin Pertimbangkan Opsi Lockdown di Sejumlah Wilayah

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin pasrah Kabupaten Bogor ditetapkan sebagai zona merah penularan Covid-19 oleh Satgas Nasional Covid-19 terhitung mulai Rabu (3/2).

Menurutnya, Satgas Nasional Covid-19 melihat angka kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Bogor menjadi yang tertinggi di Jawa Barat. Sehingga menetapkan Bumi Tegar Beriman sebagai daerah risiko tinggi penularan. Saat ditetapkan sebagai zona merah, angka kematian akibat Covid-19 mencapai 304 orang per Rabu (3/2). Sementara angka kematian capai 81 orang. "Mengikuti angka yang tertinggi, yang ditetapkan Pemprov Jawa Barat, sehingga Kabupaten Bogor menjadi zona merah. Itu warning buat kami agar menyelesaikan perbedaan data dan meneken angka penularan," kata Ade, Kamis (4/2).

Ade juga menilai, peran RT dan RW menjadi filter pertama dalam penanganan Covid-19 di akar rumput. Kata dia, RT dan RW harus mengetahui saat ada warga terinfeksi harus tinggal. "Harus gotong royong. Tugas RT dan RW harus tahu kalau ada warga yang terular. Jangan sampai baru diketahui positif saat sudah meninggal. Harus ikut memantau pengalakan protokol kesehatan," tegas Ade.

Pemkab Bogor pun membuka kemungkinan kembali memberlakukan lockdown (penghentian aktivitas) di sejumlah wilayah, mengingat masyarakat mulai abai dengan protokol kesehatan. "Bisa saja. Tapi di sisi lain pemulihan ekonominya tetap harus berjalan. Makanya saya minta masyarakat untuk mematuhi lagi protokol kesehatan. Bantu kami supaya tidak terus seperti ini," kata Ade. ● gio



IDN/ANTARA

DAMPAK BANJIR BANDANG DI PASURUAN

Puing-puing rumah menumpuk usai banjir bandang di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur, Kamis (4/2). Banjir bandang akibat luapan Sungai Kambeng tersebut mengakibatkan 11 rumah rusak parah, tiga rumah rata dengan tanah dan puluhan rumah rusak ringan.